

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Meningkatkan mutu pendidikan adalah menjadi tanggung jawab semua pihak. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain, melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lain dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Hak memperoleh pendidikan dalam arti yang seluas-luasnya merumakan hak setiap warga Negara Indonesia yang dijamin oleh undang-undang dan dilindungi oleh hukum. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Dengan adanya pendidikan akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional tercantum pengertian pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia

serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan bukan hanya tanggungjawab siswa dan tenaga pendidik saja tetapi orang tua siswa, masyarakat, pemerintah sehingga diperlukan partisipasi aktif dari pihak-pihak yang bersangkutan. Berdasarkan Kurikulum Tahun 2006 yang dikenal sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang berorientasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan sehingga dapat membantu siswa memperoleh pengalaman langsung dan pengalaman untuk mengembangkan kompetensinya agar dapat mempelajari dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Sebagaimana dalam latar belakang KTSP (Mulyasa, 2009 : 111),” Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup”.

Kegiatan pembelajaran IPA sebaiknya menyenangkan, menimbulkan perasaan bebas. Kegiatan itu bukanlah sesuatu yang menimbulkan beban perasaan stres, situasi yang mencekam dan menakutkan. Siswa tidak boleh terbelenggu untuk mengemukakan ide-ide atau gagasan-gagasannya dalam kegiatan belajar. Sifat keingintahuan yang kuat yang secara alamiah telah ada dalam diri anak sejak

kecil tidak boleh terlambat. Dalam pengajaran hendaknya memelihara kondisi belajar siswa untuk selalu bertanya dan berusaha mencari jawabannya secara memuaskan. Siswa dituntut menjadi lebih aktif dalam belajar karena berbagai hal yang merangsang untuk ditanyakan dan dicari respon-responnya secara tepat.

Yang terjadi di lapangan, pemahaman siswa kelas V (lima) pada mata Pelajaran IPA masih rendah. Hal tersebut terbukti dengan nilai ulangan harian yang diadakan di kelas V SDN Cikampek Barat III pada materi ajar alat pernapasan pada manusia dan hewan didapatkan sebanyak 18 dari 30 siswa atau 60 % yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan sisanya 12 siswa atau sekitar 40 % sudah mencapai nilai diatas KKM yaitu 65. Masih belum optimal hasil belajar siswa tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya dalam pembelajaran IPA masih bersifat sekedar materi atau penjelasandari guru sehingga siswa tidak dilatih untuk mampu mencari permasalahan dan memecahkannya sendiri, siswa diharapkan hanya untuk mengerti konsep tanpa bereksperimen untuk menemukan fakta dan penemuan dari konsep yang telah diajarkan.

Dari uraian di atas perlu diupayakan model pembelajaran yang menunjang motivasi belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagai suatu upaya untuk memperbaiki pembelajaran dengan membuat siswa tertarik dalam pembelajaran dan membeikan pengalaman langsung untuk membuktikan rasa ingin tahu mereka. Maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran, yaitu salah satunya dengan menerapkan metode inkuiri pada materi ajar alat pernapasan pada

manusia dan hewan untuk siswa kelas V SD Negeri Cikampek Barat III untuk meningkatkan hasil pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

Metode inkuiri dimulai dengan suatu kejadian yang menimbulkan teka-teki pada siswa. Webster's (Iskandar, 1996/1997 : 68). Inkuiri berarti pertanyaan atau penyelidikan. Piaget (Iskandar, 1996/1997 : 68) menyatakan metode inkuiri sebagai "Pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri". Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan mencari jawaban atas pertanyaan yang mereka ajukan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, yaitu metode inkuiri. Dalam metode ini siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah itu.

Dari latar belakang tersebut diatas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "Penerapan Metode inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SD". (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Ajar Alat Pernapasan Pada Manusia dan Hewan yang Dilakukan pada Siswa Kelas V SD Negeri Cikampek Barat III Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2012/2013).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penemuan yang didapat oleh peneliti yakni berupa kekurangan dalam pembelajaran IPA di SD Negeri Cikampek Barat III yang

sejalan dengan latar belakang di atas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Cikampek Barat III pada materi ajar alat pernapasan pada manusia dan hewan dalam pembelajaran IPA setelah menerapkan metode inkuiri?
2. Bagaimana aktivitas penerapan metode inkuiri pada materi ajar alat pernapasan pada manusia dan hewan dalam pembelajaran IPA kelas V SDN Cikampek Barat III?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA serta tingkat keberhasilan dalam metode pembelajaran IPA terhadap kualitas cara berpikir siswa. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Cikampek Barat III pada materi ajar alat pernapasan pada manusia dan hewan dalam pembelajaran IPA setelah menerapkan metode inkuiri
2. Ingin mengetahui aktivitas penerapan metode inkuiri pada materi ajar alat pernapasan pada manusia dan hewan dalam pembelajaran IPA kelas V SDN Cikampek Barat III.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti sebagai guru SD
 - a. Menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
 - b. Memperoleh pengalaman langsung dan sebagai bahan masukan bagi guru-guru yang lain.
 - c. Meningkatkan kemampuan profesional dalam pembelajaran IPA.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research Class Room*) yang bersifat melakukan perbaikan pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian praktis yang dilakukan di kelas dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (Kasbolah, 1998/1999 : 12).

Rancangan Penelitian Tindakan Kelas yang dipilih yaitu model Kemmis dan Mc Taggart (1998) tahap siklus (spiral) yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat pencapaian hasilnya. Dalam setiap siklusnya mencakup beberapa tahapan yaitu : a) rencana, b) pelaksanaan, c) tindakan, d) observasi, e) refleksi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu : a) perencanaan tindakan, b) pelaksanaan tindakan, c) observasi, d) refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan instrument non tes. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui : a) observasi, b) tes prestasi.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini berisi tentang :

Bab I Pendahuluan berisikan:

- a) Latar belakang masalah berisikan latar belakang penelitian
- b) Rumusan masalah berisikan rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan latar belakang
- c) Tujuan penelitian berisikan tujuan yang akan dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas
- d) Kegunaan penelitian berisikan manfaat dari hasil Penelitian Tindakan Kelas
- e) Metode penelitian memuat uraian teoretik secara garis besar metode yang digunakan
- f) Sistematika penulisan berisikan deskripsi isi skripsi secara berurutan mulai dari bab I sampai bab V dan daftar pustaka.

Bab II Kajian Teori berisikan:

- a) Metode inkuiri meliputi 1) Pengertian metode inkuiri, 2) Karakteristik dan proses metode inkuiri, 3) Tujuan metode inkuiri, 4) Ciri-ciri

metode inkuiri, 5) Langkah-langkah penerapan metode inkuiri 6) Kelebihan dan kekurangan metode inkuiri.

- b) Hasil belajar, meliputi : 1) Pengertian belajar, 2) Pengertian hasil belajar, 3) Pedoman cara belajar, 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
- c) Pembelajaran IPA di SD, meliputi: 1) Pengertian Pembelajaran, 2) Pengertian IPA, 3) Fungsi pembelajaran IPA di SD, 4) Tujuan pembelajaran IPA di SD, 5). Ruang lingkup pembelajaran IPA di SD

Bab III Metode Penelitian berisikan:

- a) Jenis penelitian
- b) Definisi operasional
- c) Desain penelitian
- d) Prosedur penelitian
- e) Lokasi dan subjek penelitian
- f) Instrumen penelitian
- g) Teknik pengumpulan data
- h) Teknik pengolahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan:

- a) Deskripsi data awal penelitian
- b) Pelaksanaan dan hasil penelitian
- c) Pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran berisikan:

- a) Kesimpulan
- b) Saran.

Daftar pustaka berisikan buku-buku penunjang dalam penulisan skripsi.

